IMPLEMENTASI NILAI - NILAI KARAKTER SISWA PADA PEMBELAJARAN PJOK DI MADRASAH IBTIDAIYAH KH. A. THOHIR TUMPANG MALANG

Dosen Pembimbing:

Bintoro Widodo, M.kes

Oleh:

Nuzulul Anwar

(12140135)

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIMMALANG

Agustus, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

IMPLEMENTASI NILAI - NILAI KARAKTER SISWA PADA PEMBELAJARAN PJOK DI MADRASAH IBTIDAIYAH KH. A. THOHIR TUMPANG MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh

Nuzulul Anwar

(12140135)

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIMMALANG

Agustus, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI NILAI NILAI KARAKTER SISWA PADA PEMBELAJARAN PJOK DI MADRASAH IBTIDAIYAH KH. A. THOHIR TUMPANG MALANG

SKRIPSI

Oleh:

NUZULUL ANWAR

NIM 12140135

Telah disetujui Pada tanggal 29 Agustus 2016

Oleh Dosen Pembimbing

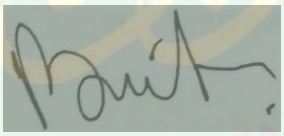

Bintoro Widodo, M.Kes

NIP 19760405 200801 1 018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

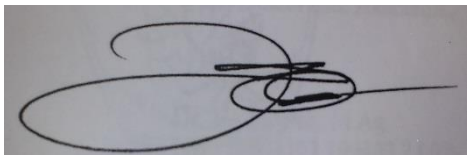

Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP. 19730823 200003 1 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

IMPLEMENTASI NILAI NILAI KARAKTER SISWA PADA PEMBELAJARAN PJOK DI MADRASAH IBTIDAIYAH KH. A. THOHIR TUMPANG MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Nuzulul Anwar (12140135)
telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 14 september 2016 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata Sarjana pendidikan (S,Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang, Ahmad Sholeh, M. Ag NIP. 19760803 200604 1 001	:
Sekretaris Sidang, Bintoro Widodo, M.Kes NIP. 19760405 200801 1 018	:
Pembimbing, Bintoro Widodo, M.Kes NIP. 19760405 200801 1 018	:
Penguji Utama, Dr. H. Wwahidmurni, M.Pd, Ak NIP. 19690303 200003 1 002	:

Mengesahkan,

Dekan Fakulyas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Rasa Syukur yang begitu besar tiada tara saya panjatkan pada Allah SWT Tuhan semesta alam, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kerinduan yang mendalam pada kekasih Allah kekasih umat islam, yang telah menunjukkan perkara yang benar dan perkara yang bathil, dialaih Nabi Muhammad SAW. Saya mempersembahkan karya ini tiada lain untuk orang yang sangat saya ta'dhimi dan ta'ati yaitu Bapak Ibu saya tercinta.

1. Bpk. Iswari dan Ibu Wijiartini karenanya doa dan kasih sayang Bapak dan Ibu adalah kekuatan yang selalu mengiringi perjuangan saya. Bapak Ibu saya adalah segala penyemangat bagi saya.
2. Sahabat karib saya M. Nuruddin, Rofix Hamdan R. yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan dalam pengerjaan karya ini.
3. Teman-teman Seperjuangan (Ahmad, Faris, Ridlo, Irfan, Satria, Hanif) yang telah memberikan semangat dan kegembiraan dalam hidupku yang bersama-sama berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.
4. Rekan-rekan Mengajar SMP KH.A Thohir yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan karya ini.
5. Semua orang yang telah memberi saya dukungan semangat dan bantuan material maupun spiritual semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Q. S. Al-Insyiroh 6)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bintoro Widodo, M. Kes

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nuzulul Anwar Malang, 29 Agustus 2016

Lam. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Nuzulul Anwar
NIM	:	12140135
Jurusan	:	PGMI
Judul Skripsi	:	*Iplementasi Nilai-nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran PJOK Di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpag Malang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

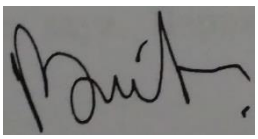

Bintoro Widodo, M. Kes

NIP. 19760405 200801 1 018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 Agustus 2016

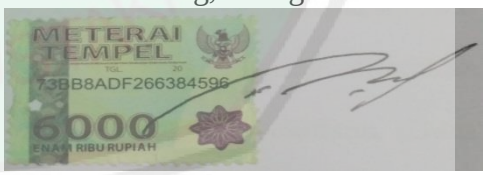

Nuzulul Anwar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Implementasi Nilai-nilai Karekter Siswa pada pembelajaran PJOK di MI KH.A Thohir Pulungdowo Tumpang Kabupaten Malang".

Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umatnya yaitu agama islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang dijadikan pertanggungjawaban peneliti sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu juga sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bintoro Widodo, M. Kes, selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
6. Bapak Budiono, S.PdI selaku kepala MI KH.A Thohir, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang beliau pimpin serta seluruh Guru MI KH.A Thohir Pulungdowo.
7. Seluruh siswa kelas 5 MI KH.A Thohir Pulungdowo yang turut membantu jalannya program penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat terbaikku PGMI angkatan 2012, yang selalu membantu dan memberikan motivasi besar pada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Orang tua yang tak henti-hentinya menghaturkan doa dan memberikan dukungan pada penulis sehingga penulis dapat bersemangat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang diberikan pada kami akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna Fiddunya Wal Akhirat. Amin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 29 Agusutus 2016

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	H	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diphthong

أوْ	=	Aw
أيْ	=	Ay
أوْ	=	Û
إيْ	=	Î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

COVER DALAM ..... **ii**

HALAMAN PRSETUJUAN ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

ABSTRAK ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Ruang Lingkup Penelitian 7
F. Penelitian Terdahulu 7
G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 12
A. Nilai – Nilai Karakter Siswa 12
B. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan 24
C. Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PJOK 25
BAB II METODOLOGI PENELITIAN 28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 28
B. Kehadiran Peneliti 29
C. Lokasi Penelitian 30
D. Sumber Data 30
E. Teknik Pengumpulan Data 31
1. Wawancara (*interview*) 31
2. Observasi 32
3. Dokumentasi 34
F. Analisis Data 34
G. Pengecekan Keabsahan Temuan 36
1. Meningkatkan Ketekunan 36
2. Triangulasi 38
3. Memberchek 38
H. Tahap-tahap Penelitian 39

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Tahap Pra Lapangan 39

2. Tahap Kegiatan Lapangan 40

3. Tahap Penyelesaian 40

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....41

A. Paparan Data..... 41

1. Nilai-nilai Karakter yang Diimplementasikan pada

Pembelajaran PJOK 41

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Jasmani sebagai Sarana

Iplementasi di MI KH A. Thohir Tumpang.....48

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses

Implementasi Nilai-nilai Karakter Siswa pada PJOK 51

B. Temuan Penelitian 55

1. Nilai-nilai Karakter yang Diimplementasikan pada

Pembelajaran PJOK di MI KH A Thohir Tumpang 55

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan

Kesehatan sebagai Sarana Iplementasi Nilai-nilai Karakter

Siswa di MI KH A Thohir Tumpang.....57

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses

Implementasi Nilai-nilai Karakter Siswa melalui PJOK

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

di MI KH A Thohir Tumpang 58

BAB V PEMBAHASAN 60

A. Nilai-nilai Karakter yang Diimplementasikan Melalui Pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang 60

B. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Inti dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sebagai Sarana Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah KH. A Thohir Tumpang 61

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pembelajara PJOK di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang.....64

BAB VI PENUTUP 68

A. Kesipulan 68

B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 70

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian 8

Tabel 3.1 Daftar Informan beserta data yg diperoleh 38

Tabel 4.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang Telah Disinkronkan dengan Karakter 43

Tabel 5.1 Angket Pengukuran Karakter Siswa 74

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Dokumentasi Peneliti

Lampiran II : Surat Izin Penelitian

Lampiran III : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran IV : Angket Pengukuran Karakter Baik Siswa yang Mencapai 73 %

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Anwar, Nuzulul. 2016. *Implementasi Nilai-Nilai Karekter pada Pembelajaran PJOK di MI KH.A.Thohir Pulungdowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Bintoro Widodo, M. Kes.

MI KH. A. Tthohir mempunyai strategi dalam pembentukan karakter atau perilaku anak, dimana pendidikan karakter adalah landasan awal untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral ataupun akhlak yang mulia, penerapan pendidikan karakter dilaksanakan di lingkungan sekolah, pada mata pelajaran PJOK dimana seoang guru dan pihak sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter dan perilaku anak.

Tujuan penelitian ini adalah: (l) mendiskripsikan metode pendidikan karakter dalam pembelajaran PJOK guna meningkatkan akhlak di MI KH. A. Thohir Tumpang Malang, (2) mendeskripsikan kendala dalam pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di MI KH. A. Thohir Tumpang Malang. (3) mendiskripsikan solusi dalam pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di MI KH. A. Thohir Tumpang Malang.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Instrument kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan cara reduksi, penyajian, ferifikasi dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam membentuk akhlak MI KH. A. Thohir Tumpang Malang.dilakukan setiap hari dengan menggunakn beberapa metode tertentu yaitu pemberian contoh, senam dan imam sholat dan pembudayaan senyum sapa dan salam. (2) kendala serta solusi penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan akhlak di MI KH. A. Thohir Tumpang Malang., kendalanya yaitu dari pihak orang tua dan lingkungan yang tidak dapat di ajak kersama dengan sekolah,(3) solusi dari kendala tersebut yaitu diadakannya evaluasi setiap hari bersama guru-guru

Kata Kunci: Pendidikan Karakter.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Anwar, Nuzulul. 2016. Implementation Values Character in Education PJOK in MI KH. A.Thohir Pulungdowo Tumpang District of Malang. Thesis, Department of Government Elementary School Teacher Education, Faculty of Science and Teaching of MT, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Bintoro Widodo, M. Kes.

Character education is a preliminary strategy to shape children's good and exemplary behavior in the generation. This education was firstly done at home and school where parents and teachers have a crucial role in shaping the character.

The purposes of this research are; (1) To describe the character education implementation to increase akhlaq at MI KH. A. Thohir Tumpang Malang, (2) to describe the problem and solution for character education at MI KH. A. Thohir Tumpang Malang.

To achieve those purposes, the research applies qualitative approach with a case study. The kev instrument is the researcher herself, and the data collection technique is observation, interview and documentation. Data are analyzed with triangulation by matching the result with interview, documentation and presenting the result and drawing conclusion

The results showed that (l) the implementation of character education in improving akhlaq at MI KH. A. Thohir Tumpang Malang was done every day on particular subjects; give example, dancing and leader of sholat (2) constraints and solutions to improve the implementation of character education akhlaq at MI KH. A. Thohir Tumpang Malang, the obstacles of the parents and the environment cannot take a cooperation with schools, (3) the solution of these constraints are holding daily evaluation together teachers.

Keywords: Character Building

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص

.مالانغ تنفيذ القيم الشخصية في تعلم هذه الرياضة في المدارس الدينية حاجي أحمد منطقة .2016 .أنور، ، جامعة الدولة الإسلامية أطروحة، قسم المدارس الحكومية الابتدائية معلم التربية، كلية العلوم وتدري بنطارا يدودو، الماجستير :أطروحة المشرف .مولانا مالك إبراهيم مالانج

تعليم الحرف هو تشكيل استراتيجية سلوك الطفل، حيث تعليم الحرف هو الأساس الأولي لخلق جيل لديه الروح المعنوية أو النبيل، ويتم تعليم الحرف الأول في المنزل والبيئة المدرسية، حيث أولياء الأمور والمدارس دور هام في تكوين شخصية و سلوك الطفل

وصفا لأسلوب في تحسين التعليم الطابع الأخلاقي في المدارس الدينية (ل) :والغرض من هذه الدراسة هي واصفا (3) .وصف القيود في التعليم حرف في تحسين الأخلاق في مالانج (2)مالانج، .أحمد .حاجي .الحلول في مجال التعليم حرف في تحسين الأخلاق في مالانج

أداة رئيسية هي .لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه، وتستخدم نهج نوعي لنوع من البحوث دراسة حالة تحليل البيانات عن طريق .الباحثين أنفسهم، وتقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والوثائق .تخفيض والعرض والخاتمة

فعلت كل يوم باستخدام .عملية تنفيذ التعليم حرف في تشكيل شخصية في المدرسة (1) وأظهرت النتائج أن .بعض وسائل منع الحمل وتحديد سبيل المثال، والجمباز، والكهنة يصلون وابتسامة التعريف سابا وتحية والعقبات التي من الأم .القيود وتطبيق الحلول لتحسين التعليم الطابع الأخلاقي في المدارس الدينية (2) حل المشاكل التي إجراء تقييم كل يوم مع (3)والبيئة التي لا يمكن الحصول على التعاون مع المدرسة، المعلمين

حرف التعليم :كلمات

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang besar dalam pembentukan karakter bangsa Indonesia. Pendidikan tidak hanya mentransformasikan pengetahuan saja, tetapi juga mempunyai peran dalam membentuk karakter bangsa. Dengan kata lain pendidikan hendaknya membentuk insan yang cerdas dan berkarakter, sehingga akan menciptakan bangsa yang unggul dalam prestasi dan santun berinteraksi sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Hal ini juga dipertegas oleh Bung Karno Muchlas Samani dan Hariyanto menyatakan bahwa

> Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character buliding)* karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya serta bermartabat. Kalau *character building* ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli.[1]

George F. Kneller mengemukakan pendapatnya bahwa dalam arti luas pendidikan menunjuk pada 2 suatu tindakan atau pengalaman yang mempunyai pengaruh yang berhubungan dengan pertumbuhan atau perkembanganjiwa (*mind*), watak (*character*), atau kemampuan fisik (*physical abilty*) individu.[2]

---

[1] Muchlas Samani & Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

[2] Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press, hlm 17.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendidikan juga merupakan suatu bentuk wujud nyata akan usaha manusia menjadi makhluk yang beradab. John S. Brubacher menegaskan bahwa

> pendidikan merupakan proses dalam mana potensi-potensi, kemampuan-kemampuan, kapasitas-kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam pencapaian tujuan-tujuan yang ditetapkan.[3]

Kemajuan zaman dengan arus globalnya tersebut tidak mungkin bisa sampai menimbulkan bahaya yang akhirnya merusak kehidupan bangsa jika dari dalam diri generasi kita sudah tertanam iman yang kuat, iman yang menolak akan segala sesuatu yang bertentangan dengan keinginan dari dalam hatinya. Karakter yang sudah mengkristal inilah yang menjadi benteng bagi fikiran dan hati sehingga tidak mudah dikendalikan oleh nafsu yang hanya mementingkan kesenangan di dunia dan mengabaikan pertanggungajawaban di akhirat.

Di sinilah yang membuat MI KH. A. Thohir bersikeras dalam mengupayakan pembentukan karakter anak didiknya, meskipun dalam penanaman karakter pada siswa masih belum berjalan dengan lancar, kemudian besarnya peran pendidikan karakter dalam proses pendidikan yaitu untuk membentuk butiran kristal supaya bisa tertanam dalam diri setiap generasi muda. Pembentukan karakter dalam diri tersebut harus ditanamkan sejak masih usia anak yaitu masa emas dimana pembentukan

[3] *Ibid*, hlm 18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepribadian sangat diperlukan, karena jika nilai-nilai luhur sudah terbentuk dalam diri anak sejak dini maka ketika dewasa ia akan menjadi manusia yang bertanggungjawab dan bermartabat.

Dalam Islam pendidikan karakter menjadi hal yang sangat diutamakan. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW, yang artinya "*sesungguhnya orang pilihan di antara kamu ialah orang yang baik akhlaknya.*"[4]Pendidikan karakter dengan memberikan teladan yang baik dengan figur Rasulullah SAW sebagai panutan adalah suatu hal yang sangat dianjurkan bahkan di haruskan dalam Islam. Oleh karenanya jika anak sejak kecil sudah dibiasakan untuk mengenal karakter positif sesuai tauladan yang diajarkan Rasulullah maka ketika dewasa ia akan tumbuh menjadi generasi yang tangguh, percaya diri dan berkarakter kuat. Untuk itu sekolah perlu menyadari keberadaan berbagai macam budaya sekolah dengan sifat yang positif dan negatif dimana nilai-nilai dan keyakinan tidak akan hadir dalam waktu singkat. Salah satu contoh sekolah yang memiliki budaya sekolah yang unik yang memiliki tujuan dalam membangun karakter siswa dan mempersiapkan siswa mencapai keberhasilan akademis adalah Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang. salah satunya sebagai penanaman nilai-nilai positif guna mendukung kualitas siswa-siswinya terutama pembelajaran PJOK yang juga didukung dengan fasilitas yang menunjang proses belajar megajar, hal tersebut seharusnya juga dapat

[4] Maftuh Ahnan Asy, *Kumpulan Hadits Terpilih Shohih Bukhari*,(Surabaya:TerbitTerang, tanpa tahun terbit), hal 227

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian pembentukan karakter siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang.

Untuk mendongkrak moralitas dan agama anak didiknya, Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Kec. Tumpang Kab. Malang menstimulus anak dengan kegiatan-kegiatan yang Islami dan bermoral. Salah satunya dengan memberikan kegiatan pembiasaan budaya mutu sekolah, yang didalamnya banyak kegiatan keaganan yang terkandung sebuah makna untuk menumbuhkan moral siswa dan menciptakan karakter peserta didik yang religius. Dengan cara ini, siswa diharapkan terbiasa untuk melakukan aktivitas-aktivitas keagamaan yang pada akhirnya dapat membentuk karakternya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis perlu menganalisis lebih mendalam terhadap kegiatan-kegiatan pembentukan karakter di MI KH. A. Thohir Tumpang Malang khususnya melalui kegiatan pembiasaan budaya sekolah yang islami. Penulis berusaha meneliti upaya yang telah dilakukan oleh sekolah dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pembiasaan budaya sekolah.

Oleh karena itu, dari uraian diatas, merupakan beberapa hal yang melatarbelakangi serta menghantarkan kepada penulis untuk mmembahas dalam sebuah penelitian yang berjudul **"Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Pjok di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang".**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter bagi peserta didik pada pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah Kh. A. Thohir Tumpang Malang?
2. Faktor pendukung dalam proses implementasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah Kh. A. Thohir Tumpang Malang?
3. Faktor penghambat dalam proses implementasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah Kh. A. Thohir Tumpang Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdsarkan fokus penelitian yang telah diambil, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses implementasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah Kh. A. Thohir Tumpang Malang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam proses implementasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah Kh. A. Thohir Tumpang Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam proses implementasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah Kh. A. Thohir Tumpang Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dari paparan diatas tentang implementasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah Kh. A. Thohir Tumpang Malang, dapat diambil manfaatnya bagi:

1. Sekolah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi konstribusi positif yang dapat dijadikan acuan dalam implementasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran PJOK.

2. Guru

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi guru dalam mengimplementasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran PJOK.

3. Siswa

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Kh. A. Thohir Tumpang Malang tentang manfaat pembelajan PJOK sebagai sarana implementasi nilai-nilai karakter siswa, sehingga menambah motivasi dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Khazanah Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang bermanfaat dan dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan masalah penelitian tidak membias, Maka penelitian terbatas pada nilai-nilai karakter apa yang diutanamkan kepada siswa melalui pembelajaran PJOK. Serta pelaksanaan pembelajaran inti pembelajarannya atau bagaimana pelaksanaan pembelajaran tersebut dalam upaya proses implementasi nilai-nilai karaktet Siswa. Selanjutnya faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran PJOK itu sendiri.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan teori penelitian ini mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendidikan karakter dalam meningkatkan ahklak siswa.

Penelitian pertama yang relevan yaitu " Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di SDN PERCOBAAN I MALANG" yang dibuat oleh Dyah Khomsah Nur Adha pada tahun 2013 dari hasil peneliti yaitu kegiatan rutin yang biasa dilakukan di sekolah dalam rangka membentuk karakter siswa meliputi datang tepat waktu, jabat tangan dengan guru, berdo'a membaca Asma'ul Husna. Selain kegiatan rutin terdapat pula kegiatan spontan yang bertujuan untuk memberikan penguatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada karakter. Adapun kegiatan yang terprogram meliputi upacara setiap hari senin, PHBN dan PHBA, jumat bersih, infa' setiap jumat, pondok ramdhan dan sholat dhuha.

Penelitian yang kedua yang relevan yaitu penelitian dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Ummat Trenggalek" penelitian ini dibuat oleh Eva Ratna Furi fokus penelitian ini adalah pada budaya yang ada pada sekolah tersebut, pendidikan karakter di sekolah tersebut di bentuk dari kebudayaan yang membentuk karakter religious, peduli sosial, disiplin, semangat kebangsaan dan kreatif.

Penelitian yang ke tiga yang relevan yaitu penelitian yang berjudul Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Eksfrakulikuler Pramuka di Madrasah Ibtida'iyah Al-Ma'arif 02 Singosari" penelitian ini dibuat oleh Rohmatul Ummah, penelitian ini memfokuskan kajianya pada internalisasi nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan ekstrakulikuler pramuka. Kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai-nilai dasa dharma digunakan untuk membentuk karakter siswa, kegiatan iniiti dilakukan melalui metode pemberian contoh, kegiatan yang menyenangkan dan pembelajaran yang melibatkan siswa. Orisinalitas penelitian ini yaitu, dimana penelitian ini dilakukan pada homeschooling. di mana homeschooling ini menerapkan pendidikan karakter yang berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya, karena homeschooling ini memiliki kurikulum sendiri yaitu kurikulum aqidah islamiyah, dan pendidikan karakter yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diterapkan pun berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu dimana penelitian ini pendidikan karakter yang dikembangkan yaitu karakter anak soleh.

Tabel 1.1

Orisinilitas Penelitian

No	Nama Peneliti dan Judul Peneliti	Persamaan Peneliti	Perbedaan Peneliti	Orisinilitas Peneliti
1	Dyah Khomsah Nur Adha (2013 "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di SDN PERCOBAAN 1 MALANG"	menerapkan pendidikan karakter	Penelitian ini difokuskan pada kebiasaan sehari-hari (terprogam dan spontan)	Peneliti ini melihat bagaimana pembentukan karakter siswa melalui budaya sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Tumpang Malang melalui pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif
2	Eva Ratna Furi "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Ummat Trenggalek"	Penerapan pendidikan karakter	Penelitian ini difokuskan pada budaya telah yang ditanamkan pada sekolah tersebut.	
3	Rohmatul Ummah "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Ekstrakulikuler Pramuka di MI Al-ma'Ibtida'iyah Al Ma'arif 02 Singosari"	Membahas tentang karakter siswa	Penelitian ini memfokuskan pada kegiatan ekstrakulikuler pramuka	

G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan istJlah- istilah yang ada, maka penulis perlu memberikan penegasan dan pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut scbagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Implementasi

Implementasi menurut bahasa adalah pelaksanaan atau penerapan8. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai, dan sikap. Dalam *oxford advance learner's dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah "put something into effect", (penerapan sesuatu yang memberikan dampak atau efek).[5] Dalam hal ini implementasi kaitannya dengan pendidikan karakter adalah penerapan suatu kegiatan atau metode secara terus-menerus yang dilakukan oleh para pendidik terhadap peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak sebagai upaya terhadap pembentukan karakter siswa sejak usia dini.

2. Pembentukan Karakter

Menurut pendapat Cahyono, ruang lingkup pembahasan nilai pendidikan karakter atau budi pekerti yang bersumber pada etika dan moral menekankan unsur utama kepribadian, yaitu kesadaran dan berperannya hati nurani dan kebijakan bagi kehidupan yang baik berdasarkan sistem dan hukum nilai-nilai moral masyarakat. Hati nurani adalah kesadaran untuk mengendalikan atau mengarahkan perilaku seseorang dalam hal-hal yang baik dan menghindari tindakan yang

[5] Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*,(Bandung: PT Remaja Kompetensi, 2002), hal 93

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

buruk.[6] Dengan demikian terdapat hubungan antara budi pekerti atau karakter dan dengan nilai-nilai moral dan norma hidup, unsur-unsur budi pekerti antara lain, yaitu: hati nurani, kebijakan, kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, kesopanan, kerapian, keihlasan, pengendalian diri, keberanian, bersahabat, kesetiaan, kehormatan, dan keadilan.

3. PJOK

Pendidikan jasmani adalah panggung tempat proses pembelajaran gerak dan atau belajar melalui gerak (Kroll, 1982 dalam Lutan 1992). Pendidikan jasmani merupakan salah satu dimensi tingkah laku yang sangat penting, sebab berurusan dengan kebutuhan primer manusia (kebutuhan bergerak), bersifat alamiah, nyata dan juga logis serta mencakup tidak hanya peristiwa jasmaniah, namun juga proses mental-intelektual, dan sosial, dan karena itu, cakupan kegiatannya dapat berupa olahraga *(sport),* permainan *(game),* senam *(gymnastic),* tari *(dance),* dan latihan atau *exercise*.[7] Karena itu pula tujuannya diarahkan pada pencapaian perkembangan yang menyeluruh, tidak hanya pada aspek psikomotorik, tetapi juga perkembangan pengetahuan dan penalaran (kognitif), perkembangan watak dan sifat-sifat kepribadiannya (afektif).

[6] Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*..., hal 67-6813 13Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*..., hal 67-68

[7] Verdien, C.L. & Nixon, J.E. (1985). *Physical Education Teacher Education: Guidelenes For Sport Pedagogy*. New York: John Willey & Sons.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Nilai – Nilai Karakter Siswa

1. Pengertian Karakter

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak. dapat dipercaya. dan hormat kepada orang lain. Interaksi seseorang dengan orang lain menumbuhkan karakter masyarakat dan karakter bangsa. Oleh karena itu, pengembangan karakter bangsa hanya dapat dilakukan melalui pengembangan karakter individu seseorang,[8] dalam pernbahasan ini adalah siswa.

Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka pengembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan Artinya, pengembangan budaya dan karakter bangsa hanya dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa

[8] Kemenlerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengernbangan Kurikulum, *Op. Cit*, hlm 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lingkungan sosial dan budaya bangsa adalah Pancasila, jadi pendidikan budaya dan karakter bangsa haruslah berdasarkan nilai-nilai Pancasi1a. Dengan kata lain, mendidik budaya dan karakter bangsa adalah mengembangkan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik melalui pendidlkan hati, otak, dan fisik.

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Pengertian pendidikan karakter itu sendiri adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meiiputi komponen pengetahuan, kesadaran kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, rnaupun kebangsaan sehingga menjadi manusia beradab dan berbudaya.[9]

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti *plus*, yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Menurut Thomas Lickona, tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif dan pelaksanaannya pun harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pendidikan karakter, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan. Dengan kecerdasan emosi, seseorang akan

[9] *Ibid*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.[10]

Dalam buku *Emotional Intelligence and School Succes* mengkomplikasikan berbagai hasil penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosi anak terhadap keberhasilan di sekolah. Dikatakan bahwa ada berbagai faktor-faktor resiko penyebab kegagalan anak di sekolah. Faktor-faktor resiko yang disebutkan temyata bukan terletak pada kecerdasan otak, tetapi pada karakter, yaitu rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, kemampuan bergaul, kemampuan berkonsentrasi, rasa empati, dan kemampuan berkomunikasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Daniel Goleman tentang keberhasilan seseorang di masyarakat, ternyata 80% dipengaruhi oleh kecerdasan emosi, dan hanya 20% ditentukan oleh kecerdasan otak (IQ).[11]

Dalam hal pendidikan karakter, Ary Ginajar Agustian adalah pribadi yang sangat peduli terhadap pembentukan karakter bangsa Indonesia, dengan landasan teoretis dan pengembangan model yang dirancang secara matang. Hal ini dijelaskan dalam model *Emotional Spiritual Quetient* (ESQ), yaitu sinergi antara kecerdasan spiritual sebagai basss nilai utama, kecerdasan emosional sebagai landasan mental, dan kecerdasan intelektual sebagai solusi hal-hal teknis, Model ESQ adalah mekanisme mengelola kecerdasan intelektual,

[10] Masnur Muslich. *Op Cit*, hm. 29-30
[11] *Ibid*, hlm. 30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

emosional, dan spiritual.[12] M Zainuddin dalam bukunya menyebutkan bahwa, empat belas abad yang lalu, Nabi Muharnmad SAW mengingatkan tentang: "Sesungguhnya dalarn tubuh terdapat segumpal darah. Jika ia baik, maka baik pula tubuh itu, Jika ia rusak, maka rusak pulalah tubuh itu. segumpal darah itu adalah hati".[13] Dapat dipahami bahwa pendidikan karekter dalam Islam sejak zaman dahulu sudah ada.

Pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran berbagai bidang studi dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi murid-murid karena mereka memahami, menginternalisasi, dan mengaktualisasikannya melalui proses pembelajaran. Dengan demikian, nilai-nilai tersebut dapat terserap secara alami melalui kegiatan sehari-hari. Apablla nilai-nilai tersebut juga dikembangkan melalui kultur sekolah, maka kemungkinan besar pendidikan karakter lebih efektif.[14]

Pembentukan karakter dapat diibaratkan sebagai pembentukan seseorang menjads *body builder* (binaragawan) yang memerlukan "latihan otot-otot akhlak" secara terus-menerus agar menjadi kokoh dan Kuat. Pada dasarnya, anak kualitas karakternya rendah adalah anak yang tingkat pengembangan emosi-sosialnya rendah, sehingga

[12] Darmiyati Zuchdi, Zuhdan Kun Prasetya, dan Muhasinatun Siasah Masruri, *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintgrasi dalam Pembelajaran Bidang Studi di Sekolah Dasar Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Mei 2010, Th, XXIX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY
[13] M. Zainuddin11M. Zainuddin, *Paradigma Pendidikan Terpadu Menyiapkan Generasi Ulul Albab*, (Malang, UIN Malang Press, 2008), hlm. 119-120
[14] Darmiyati Zuchdi Kun Prasetya, dan Muhasinatun Siasah Masruri, Opcit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

anak beresiko besar kesulitan dalam belajar, berinteraksi sosial, dan tidak mampu mengontrol diri. Mengingat pentingnya penanaman karakter di usa dini dan mengingat usia prasekolah merupakan masa persiapan untuk scekolah yang sesungguhnya, maka penanaman karakter yang baik di usia pra sekolah maupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.[15]

b. Ruang Lingkup Nilai dalam Pendidikan Karakter

Menurut pendapat Cahyono, ruang lingkup pembahasan nilai pendidikan karakter atau budi pekerti yang bersumber pada etika dan moral menekankan unsur utama kepribadian, yaitu kesadaran dan berperannya hati nurani dan kebijakan bagi kehidupan yang baik berdasarkan sistem dan hukum nilai-nilai moral masyarakat. Hati nurani adalah kesadaran untuk mengendalikan atau mengarahkan perilaku seseorang dalam hal-hal yang baik dan menghindari tindakan yang buruk.[16] Dengan demikian terdapat hubungan antara budi pekerti atau karakter dan dengan nilai-nilai moral dan norma hidup, unsur-unsur budi pekerti antara lain, yaitu: hati nurani, kebijakan, kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, kesopanan, kerapian, keihlasan, pengendalian diri, keberanian, bersahabat, kesetiaan, kehormatan, dan keadilan.

[15] Masnur Muhklich, *Op Cit*, hlm. 36

[16] Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*. Bandung: PT Rosada Karya, 2002, hlm 67-68

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian jika dikaitkan dengan pendidikan karakter bagi anak usia sekolah dasar, maka perilaku yang dapat dikembangkan di dalamnya menurut Nurul Zuriyah dalam bukunya adalah sebagai berikut:[17]

a. Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa yaitu meyakini dengan segenap hati bahwa Tuhan hanya satu dan melaksanakan perintahNya serta menjauhi segala laranganNya.
b. Taat kepada ajaran agama yaitu menjadi hamba yang taat menjalankan ibadah kepada Tuhan, melaksankan perintahNya dan menjauhi segala laranganNya.
c. Memiliki sikap peduli terhadap sesama yaitu sikap yang mengutamakan kepentingan orang lain dengan membantu dan menolong tanpa mengharapkan apapun
d. Tumbuhnya disiplin diri yaitu sikap yang ditunjukan dengan tepat waktu untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang ditanggungnya.
e. Memiliki rasa bertanggungjawab yaitu kesadaran manusia akan tingkah laku dan perbuatannya yang disengaja ataupun tidak disengaja.
f. Tumbuhnya cinta dan kasih sayang, cinta dan kasih dapat diartikan sebagai perasaan suka (sayang) kepada seseorang yang disertai dengan menaruh belas kasih.

[17] *Ibid*, hlm 70

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g. Memiliki kebersamaan dan gotong royong yaitu sikap peduli untuk saling menolong dan membantu satu dengan yang lainnya.

h. Memiliki sikap saling menghormati yaitu sikap hidup berdampingan untuk saling memahami satu sama lain tanpa membeda-bedakan.

i. Memiliki tata krama dan sopan santun yaitu sikap untuk berperilaku baik terhadap orang lain mulai dari bertutur kata dan melakukan perbuatan.

c. Komponen-komponen dalam Pendidikan Karakter

Komponen-komponen dalam pendidikan karakter meliputi:

a. Siswa

Siswa adalah kelompok orang dengan usia tertetu yang belajar, baik secara kelompok atau perorangan. Siswa juga disebut murid atau pelajar. Dalam perkembangannya peran siswa dalam pembelajaran telah mengalami perubahan, yaitu: (1) dari penerima informasi yang pasif menjadi partisipan aktif dalam proses pembelajaran. (2) dari mengungkapkan kembali pengetahuan menjadi menghasilkan dan berbagi pengetahuan. (3) dari pembelajaran sebagai aktifitas individual menjadi pembelajaran berkolaboratif dengan siswa lain.[18]

[18] http://saifuladi.wordpress.com/2007/11/19/fungsi-guru-siswa-sudah-berubah/, diakses pada hari sabtu, tanggal 12 Mei 2012 pukul 15.00 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Guru

Secara legal formal yang dimaksud guru adalah seseorang yang memperoleh Surat Keputusan (SK), baik dari pemerintah maupun swasta untuk melaksanakan tugasnya, dan karena itu ia memiliki hak dan kewajiban untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah.[19] Sedangkan menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 (Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen) guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluiasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[20]

Pada dasarnya guru memiliki beberapa peran penting dalam pembelajaran, antara lain: guru sebagai ahli instruksional yang memiliki kewenangan untuk membuat keputusan tentang materi pelajaran dan metodenya, guru sebagai motivator yang selalu memberi masukan kepada siswa untuk membuat dan bertindak, guru sebagai menejer yang mampu mengatur dan mengelola kelas dengan baik yaitu dapat mengatur lingkungan belajar yang sehat dan bebas dari masalahmasalah tingkah laku, guru sebagai konselor yang mampu sensitif dalam mengobservasikan tingkah laku siswa, dan guru

[19] Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat, 2006) hlm. 11
[20] Redaksi Sinar Grafika, *UU RI No. 14 Tahun 2005,* (Jakarta, 2006) hlm 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai model yaitu dengan menjadi contoh atau tauladan yang baik bagi siswanya.[21]

c. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan (baik formal, non formal maupun informal) adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya (peradaban). Tidak bisa kita pungkiri lagi bahwa lembaga pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap corak dan karakter masyarakat. Belajar dari sejarah perkembangannya lembaga pendidikan yang ada di indonesia memiliki beragam corak dan tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi yang melingkupi, mulai dari zaman kerajaan dengan bentuknya yang sangat sederhana dan zaman penjajahan yang sebagain memiliki corak ala barat dan gereja, dan corak ketimuran ala pesantren sebagai penyeimbang, serta model dan corak kelembagaan yang berkembang saat ini juga tidak lepas dari kebutuhan dan tujuan-tujuan tersebut.[22]

Sebagai sistem sosial, lembaga pendidikan harus memiliki fungsi dan peran dalam perubahan masyarakat menuju kearah perbaikan di segala lini. Dalam hal ini lembaga pendidikan memiliki dua karakter secara umum. Pertama, melaksanakan peranan fungsi dan harapan untuk mencapai tujuan dari sebuah sistem. Kedua, mengenali individu yang berbeda-beda dalam peserta didik yang

[21] Sri Esti Dwiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2006), cetakan ke-6, hlm. 27

[22] Nasution, *Sejarah Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Bumi Akasara) cetakan ke-2, hlm. 152

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki kepribadian dan disposisi kebutuhan.[23] Kemudian sebagai agen perubahan, lembaga pendidikan berfungsi sebagai alat: pengembangan pribadi, pengembangan warga, pegembangan budaya, dan pengembangan bangsa.

d. Kurikulum

Menurut Zakiah Daradjat kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu.[24] Kurikulum membentuk desain yang menggambarkan pola organisasi dan komponen-komponen kurikulum dengan perlengkapan penunjangnya, komponen-komponen tersebut adalah:[25]

1) Tujuan

Tujuan memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan karakter, hal ini didasarkan atas dua hal. Pertama, dimilikinya inti-inti nilai yang terinstalasi menjadi kristal nilai dalam diri masing-masing siswa. Kedua, didasari oleh pemikiran-pemikiran yang terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis terutama falsafah negara yaitu mencapai manusia-manusia yang memiliki karakter kuat, mandiri, dan dewasa dalam menghadapi masalah yang ada dilingkungannya.

[23] Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasrkan Pendekatan Sistem.* (Jakarta:Bumi Akasara, 2005) hlm. 22
[24] Zakiah Daradat, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 122
[25] Nana Syaodih Sukamdinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek,* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2009) hlm 102-112

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Materi

Materi dalam hal ini berkenaan dengan segala sesuatu yang diberikan kepada anak dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya pencapaian pendidikan karakter. Materi atau isi kurikulum menyangkut bidang studi yang diajarkan dan isi program bidang masing-masing bidang studi tersebut. Guru perlu memahami secara detail isi materi pelajaran yang harus di kuasai siswa sebagai bentuk upaya membantu pembentukan karakter siswa, sebab salah satu peran dan tugas guru adalah sebagai sumber belajar dari siswanya

3) Metode

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang disini pendidikan bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa. Kemudian dilanjutkan dengan upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Seorang guru harus mampu memahami secara baik tentang peran dan fungsi metode dalam proses pembelajaran, misalnya metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Media

Dalam buku *Setrategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan* yang ditulis oleh Wina Sanjaya mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti karya sastra, radio, televisi, buku, koran, majalah dan lain sebagainya. [26]Namun demikian media bukan hanya alat-alat dan bahan yang mahal saja tetapi barang yang kurang berharga sekalipun bisa dijadikan media pembelajaran dalam kelas. Hal itulah yang saat ini sedang digalakkan oleh setiap lembaga pendidikan karena di samping murah, media ini juga lebih memancing munculnya kreativitas dari para peserta didik.

5) Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam proses pembelajaran. Evaluasi bukan hanya berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam mengelola pembelajaran yang mengacu pada tujuan pendidikan karakter yaitu dimilikinya inti-inti nilai yang mengkristal dalam diri masing-masing siswa dan didasari oleh pemikiran-pemikiran yang terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis terutama

[26] Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi pada standar proses pendidikan*,(Jakarta: Kencana, 2007) hlm. 163

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

falsafah negara yaitu mencapai manusia-manusia yang memiliki karakter kuat, mandiri, dan dewasa dalam menghadapi masalah yang ada di lingkungannya. Melalui evaluasi akan diketahui tentang kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.

6) Output Pendidikan

Outout pendidikan merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, evektifitasnya, produktivitasnya, efesiensinya, dan inovasinya. Untuk keberhasilan dalam pencapaian output sudah seharusnya sekolah memiliki wewenang lebih besar dalam pengelolaan lembaganya, pengambilan keputusan dilakukan secara partisipasif, sehingga sekolah lebih luwes dalam mengelola lembaganya, pendekatan sekolah lebih desentralistik, lebih mengutamakan kerjasama dan informasi terbagi ke semua warga sekolah.

B. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani sebagai komponen secara keseluruhan dari pendidikan telah disadari manfaatnya oleh banyak kalangan. Tetapi mereka mempunyai perbedaan pendapat dalam memahami pengertian tentang Pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani di sekolah mempunyai peran unik dibanding mata pelajaran lain, karena melalui pendidikan jasmani selain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat digunakan untuk pengembangan aspek fisik dan psikomotor, juga ikut berperan dalam pengembangan aspek kognitif dan afektif secara serasi dan seimbang.

Meskipun secara konseptual Penjaskes memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas hidup siswa tetapi secara umum fakta di lapangan masih menunjukkan bahwa Penjaskes memiliki setumpuk permasalahan, terutama yang terkait dengan kualitas proses pembelajaran. Secara umum para guru Penjaskes saat ini dihadapkan pada kondisi-kondisi unik dan pelik yang mengancam dan menekan secara serius, Hasil survey yang dilakukan oleh Cholik dan Harsono menunjukkan adanya kecenderungan siswa kurang meminati aktivitas Penjaskes karena dirasakan sangat berat. Tidak mngherankan jika kemudian mencuat istilah krisis kepercayaan dalam pendidikan jasmani.[27]

C. Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa melalui Pembelajaran PJOK

Penerapan berbagai bentuk-bentuk aktivitas pendidikan jasmani merupakan sebuah strategi bagi guru untuk mendekati pencapaian suatu tujuan khusus pendidikan, termasuk di dalamnya peningkatan karakter sebagai bagian dari domain afektif. Mestinya hal ini dipahami oleh setiap guru, agar kegiatan pembelajaran menjadi bermakna.

[27] Ngasmain & Soepartono. (1997). *Modifikasi Olahraga dan Model Pembelajaran Sebagai Strategi Pembinaan Olahraga Usia Dini Bernuansa Pendidikan. Konferensi Nasional Pendidikan Jasmani dan Olahraga.*Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Implementasi nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran PJOK dapat dilakukan melalui berbagai macam kegiatan, diantaranya:

1. Kegiatan Pemanasan

   Tujuan Pemanasan berguna selain peregangan juga untuk mempersiapkan tubuh sebelum melakukan olahraga untuk mengurangi potensi cidera dan mengurangi rasa sakit saat berolahraga serta mencegah cidera pada otot. Dengan dilaksanakannya pemanasan diharapkan siswa: memiliki rasa peduli terhadap sesama, disiplin, sealau tertib dalam kehidupan sehari-hari, serta melaksanakan pemanasan pemanasan dengan khidmat dan tertib.

2. Olahraga Inti

   Setelah meregangkan otot melalui pemanasan, selanjutnya adalah joging (lari-lari kecil) mengelilingi komplek atau cukup sekitar halaman madrasah saja. Sebaiknya olahraga dilakukan pagi hari, manfaat yang paling utama dari berolahraga di pagi hari adalah kondisi jiwa dan mental yang sehat. Dengan dilaksankannya olahraga inti diharapkan siswa: memiliki rasa yakin adanya Tuhan yang maha Esa, Tumbuhnya cinta dan kasih sayang, memiliki sikap saling menghormati, memiliki tata krama dan sopan santun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. selesai olahraga

Olahraga rutin memang suatu hal yang sangat baik untuk kesehatan tubuh, yang dimana memulainya dengan melakukan pemanasan yang dilanjutkan dengan olahraga inti. Ketika selesai olahraga hendaknya tidak menggerakkan tubuh untuk aktifitas yang lainnya, hendaknya mengistirahatkan tubuh sejenak setelah olahraga. Tubuh memiliki kapasitas yang luar biasa untuk mengurus dirinya sendiri jika diberikan beberapa waktu. Beristirahat dan menunggu setelah olahraga memungkinkan proses perbaikan dan pemulihan terjadi. Dengan selesainya olahraga diharapkan siswa: memiliki rasa kebersamaan dan gotong royong serta memiliki rasa bertanggung jawab.[28]

[28] http//educationvionet.blogspot.com/2012/05/pengeflian-implementasi-kebijakan.html, diakses 21 Januari 2014, 14.30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok, dalam hal ini aktivitas yang dilaksanakan oleh sekelompok orang di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang mengenai proses implementasi nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran PJOK. Dari keterangan tersebut dapat dikategorikan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Sedangkan desain yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu "kesatuan sistem" Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tenentu.[29] Sebagai suatu upaya Penelitian, studi kasus dapat memberi nilai tambahan pada pengetahuan kita tentang fenomena individual, organisasi, sosial, dan

[29] Nurul Yaqien, 2015, disampaikan pada mata kuliah *Metode Penelitian Kualitatif*, semester 6 PGMI D '12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

politik. studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempertahankan karakteristik holistik dan bermakna dari peristiwa-peristiwa kehidupan nyata seperti siklus kehidupan seseorang, proses-proses organisasional dan manajerial, perubahan lingkungan sosial, hubungan-hubungan internasional, dan kematangan-kematangan industri.[30]

Dalam hal ini penelitian pada pembelajaran PJOK sebagai sarana implementasi nilai-nilai karakter siswa di Madrasah Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang termasuk dalam penelitian studi kasus karena suatu kesatuan sistem berupa program, kegiatan, yang terdiri dari sekelompok individu yang terikat oleh waktu, tempat dan ikatan tertentu seperti peraturan-peraturan yang mengikat di dalam pelaksanaan kegiatannya.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti berindak sebagai pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Peneliti berperan aktif dalam mencari data, dan berusaha sedekat mungkin dengan sumber data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, akan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti. Penelitian ini telah diketahui oleh pihak Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang Sebelumnya telah mengajukan surat izin penelitian

[30] Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain & Melode*, (Jakarta: Rajawali 2011), hlm. 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepada pihak Madrasah. Selanjutnya, peneliti juga berperan sebagai pembantu Guru PJOK di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang dalam rangka tercapainya tujuan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang berada di Kelurahan Pulungdowo, Kecamatan Tumpang 65156. Letak madrasah berdekatan dengan instansi pemerintah, pemukiman warga, serta berada di pinggir jalan, dengan demikian posisi madrasah sangatlah strategis karena dilalui oleh semua jalur transportasi sehingga mudah dijangkau oleh peneliti, siswa maupun masyarakat.

Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang merupakan bagian dari yayasan Almaarif. Semua unit pendidikan di yayasan Almaarif terletak di lokasi yang berdekatan, baik itu TK, MI, SMP. Pemilihan letak penelitian di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang ini dikarenakan masih berada di wilayah kota Malang, sehingga mudah dijangkau oleh peneliti,

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

1. Data Primer

   Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti, observasi, wawancara, dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dokumentasi dengan pihak yang terkait, khususnya Kepala Sekolah, bagian Kesiswaan, Guru PJOK serta siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural settitg (*kondisi alamiah*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperanserta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.[31] Peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti disebutkan di atas, yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.[32] Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, pedoman yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data nilai-nilai karakter apa saja yang diimplementasikan melalui pembelajaran PJOK. kegiatan inti/metode pelaksanaannya.

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Cetakan ke-12, (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2009), hlm. 309

[32] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm, 186

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selanjutnya, mengenai faktor Pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran PJOK di Madrasah lbtidaiyah KH. A Thohir Tumpang Malang.

Data diperoleh melalui wawancara yang ditujukan kepada:

Tabel 3.1 Daftar informan beserta data yang diperoleh

No	Narasumber	Data
1	Kepala Madrasah	1.1 Nilai-nilai karakter yang diimplementasikan kepada siswa pada pembelajaran PJOK. 1.2 Faktor pendukung dan penghambat prlaksanaa implementasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran PJOK.
2	Kesiswaan	2.1 Nilai-nilai karakter yang diimplementasikan kepada siswa pada pembelajaran PJOK. 2.2 Pelaksanaan pembelajaran PJOK sebagai sarana implementasi nilai-nlai karakter. 2.3 Faktor pendukung dan penghambat prlaksanaa implementasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran PJOK.
3	Guru PJOK	3.1 Nilai-nilai karakter yang diimplementasikan kepada siswa pada pembelajaran PJOK. 3.2 Pelaksanaan pembelajaran PJOK sebagai sarana implementasi nilai-nlai karakter.
4	Siswa-siswi	4.1 Pelaksanaan pembelajaran PJOK sebagai sarana implementasi nilai-nlai karakter.

2. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.[33] Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi aktif, yakni peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Obyek observasi menurut

[33] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Ycvakalta: Andi Ofset, 1991), hlm. 136

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Spradley dinamakan situasi sosial, yang terditi atas tiga komponen yaitu place (tempat interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung), *actor* (pelaku atau orang- orang yang sedang memainkan peran tertentu), dan *activities* (aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung).[34]

Situasi sosial yang digunakan oleh peneliti melalui metode observasi ini yaitu:

a. Tempat yang penulis jadikan lokasi penelitian tentang internalisasi nilai-nilai karakter siswa melalui pembelajaran PJOK yaitu di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang.
b. Pelaku atau orang-orang yang dijadikan sebagai obyek penelitian yaitu Kepala Sekolah, bagian Kesiswaan sekaligus Guru PJOK, serta siswa-siswi KH. A. Thohir Tumpang Malang.
c. Aktivitas belajar mengajar siswa-siswi dalam kelas serta mengamati pelaksanaan pembelajaran, terutama pada kegiatan inti/ metode pelaksanaan implementasi nilai-nilai karakter tersebut dilaksanakan.

[34] Sugiyono, .*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitarifdan R&D.* celakan ke-13, (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2009), him 229

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bentuknya bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[35] Dokumentasi yang penulis gunakan berbentuk foto-foto kegiatan Yang berhubungan dengan kegiatan pembentukan karakter siswa pada pembelajaran PJOK. Selain itu, dokumen dari kurikulurn Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang tentang sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang, visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang, silabus untuk kegiatan pembelajaran PJOK yang disinkronisasikan dengan karakter, struktur kurikulum, lampiran-lampiran dasar pelaksanaan pembelajaran PJOK ataupun dokumen-dokunen yang berisi data-data terkait dengan kegiatan pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran.

F. Analisis Data

Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap suatu fenomena atau fenomena secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang manbentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya.[36]

---

[35] Sugiyono, cetakan ke-12, *Opcit*,hlm. 329

[36] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif*), (Jakarta Gaung persada Pers, 2009), him. 220-221

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setelah peneliti mengumpulkan berbagai data dari lapangan, selanjutnya langkah-langkah dalarn menganalisis data model Miles and Huberman, sebagai (l) Reduksi data; (2) Display/penyajian data; (3) kesimpulan dan venfikasi data.

(1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[37]

Reduksi data disini masih bersifat mengelompokkan data secara kasar,dalam artian hanya menggolongkan berdasarkan kriteria tertentu tanpamelihat kategori lebih lanjut. Dari data yang peneliti peroleh dari berbagai sumber data, baik primer maupun sekunder, dalam langkah ini mulaidikelompokkan agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

(2) Display Data / Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data melalui teks yang bersifat naratif paling sering digunakan oleh peneliti.[38] Untuk mengatasi hubungan- hubungan diantara kategori-kategori dari data

[37] Sugiyono, cetakan ke- 13, *Opcit*, hlm 247
[38] *Ibid*, hlm. 247

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang sering menjadi rumit dan kompleks, maka peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk teks naratif untuk menguraikan kata-kata yang perlu penjelasan.

(3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[39]

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu menelaah seluruh data yang diperoleh, baik dari wawancara, observasi, maupun melalui dokumentasi. Setelah itu, penarikan kesimpulan dengan menguraikan semua hasil temuan dalam bentuk naratif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan uji keabsahan data atau pengecekan keabsahan data untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya serta terbuki kebenarannya. Berikut ini beberapa teknik dalam pengecekan keabsahan data yang peneliti lakukan:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan,

[39] *Ibid*, hlm. 252

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.[40] Lexy J. Moleong Dalarn bukunya mengatakan, istilah meningkatkan ketekunan diistilahkan dengan keajegan pengamatan. Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan arau tentative. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cin-ciri dan unsur-unsur dalarn situasi yang sangat relevan persoalan atau jsu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.[41]

Dalam hal ini, peneliti hampir setiap seminggu dua kali ke sekolah, yaitu pada hari Rabu dan Sabtu. Hari Rabu digunakan untuk wawancara maupun mencari data-data yang diperlukan untuk penelitian, sedangkan hari Sabtu digunakan untuk lebih pada kegiatan di lapangan bersama Guru PJOK serta mengamati proses implementasi nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan pmbelajaran PJOK.

[40] *Ibid*, hlm .272
[41] Levy J. Moleong, *Opit*, hlm. 329-330

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ada beberapa macam teknik triangulasi, adapun yang peneliti gunakan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu, mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[42] Seperti teknik wawancara, peneliti gunakan kepada Kepala Sekolah, bagian Kesiswaan sekaligus Guru PJOK, serta siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang.

3. Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Apabila data yang diperoleh disepakati oleh informan berarti data tersebut sudah valid, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh informan, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan informan.[43] Untuk itulah antara peneliti dan informan harus sedekat mungkin agar lebih mudah dalam mengkomunikasikan data yang peneliti peroleh dengan yang diberikan oleh informan, selain itu agar diperoleh data yang mendalam dan valid.

[42] *Ibid*, hlm. 274
[43] *Ibid*, hlm. 276

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Tahap-tahap Penelitian

Proses penyelesaian tentang implementasi nilai nilai karakter siswa pada pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah Kh. A. Thohir Tumpang Malang melaluai beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengajukan judul dan proposal terlebih dahulu ke Dosen wali, selanjutnya oleh Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dibagikan Dosen Pembimbing yang sesuai dengan bidang yang akan dibimbing. Walaupun masih tahap pra lapangan, peneliti sudah melakukan observasi pendahuluan atau penjajakan awal di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang sebelum peneliti mengajukan judul dan menyusun proposal penelitian kepada Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada tahap pra lapangan, peneliti mengurus surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang yang telah disediakan oleh Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selanjutnya menyerahkan surat pemohonan izin untuk melakukan penelitian ke sekolah dilampiri satu berkas proposal penelitian. Selama kegiatan pra lapangan, peneliti juga mengkaji bahan-bahan pustaka yang relevan dengan kajian penelitian yang akan dilakukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. **Tahap Kegiatan Lapangan**

Pada tahap kegiatan lapangan, peneliti perlu memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada subyek atau informan serta mengadakan observasi di lingkungan sekolah. Kemudian peneliti mulai mengumpulkan data, mengadakan wawancara dengan informan, mencatat keterangan-keterangan dari dokumen-dokumen, mencatat hal-hal yang sedang diamati pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti berusaha memperoleh keterangan sebanyak-banyaknya tentang implementasi nilai-nilai karakter sisvsa melalui kegiatan pembelajaran PJOK di Madrasah Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang dan hal-hal yang mendukung mengenai hal tersebut.

3. **Tahap Penyelesaian**

Setelah kegiatan penelitian selesai, penulis mulai menyusun langkah- langkah benkumya: menyusun kerangka laporan basil penelitian dengan mentabulasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh, yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dengan harapan apabila ada hal-hal yang perlu adanya perbaikan (*revisi*), akan segera dilakukan sehingga memperoleh suatu basil yang optimal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Nilai-nilai Karakter yang Diimplementasikan pada Pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhaan bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Walaupunpun pembelajaran PJOK sudah dari dulu diajarkan akan tetapi masih saja ada kendala-kendala sering muncul. Meskipun terdapat kekurangan dimana-mana, tetapi tidak menyurutkan niat untuk melaksanakan implementasi karakter pada siswa yang salah satunya melalui pembelajaran PJOK. Setelah tujuan kedatangan peneliti diterima oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang, selanjutnya peneliti memulai dengan kegiatan wawancara kepada bagian Kesiswaan sekaligus Guru PJOK di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang.

> Dalam pembelajaran terutama pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan, siswa dibiasakan berperilaku baik, yang sesuai dengan norma-norma yang ada pada masyarakat. Misalnya siswa dibiasakan bersikap jujur, tanggung jawab, disiplin, peduli

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sesama, sehat dan yang terpenting kebersihan. Semua guru sudah menerapkan dan pada pembelajaran PJOK sendiri bisa dikatakan kalau pembelajarannya pada dasarnya menyediakan apa yang harus diterapkan, misalnya ya mungkin lewat pembelajaran PJOK karakter-karakter baik memang mudah diterapkan.[44]

Berikut ini standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Jasmani yang sudah dikaitkan dengan karakter yang akan dicapai, Olahraga dan Kesehatan kelas V di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang.[45]

Tabel 4.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah disinkronkan dengan karakter.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Karakter
6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran 6.2 Mempraktikkan variasi teknik dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran 6.3 Mempraktikkan variasi teknik dasar atletik yang dimodifikasi, serta nilai semangat, sportivitas, kerjasama, percaya diri dan kejujuran	6.1 Memiliki sikap peduli terhadap sesama 6.2Tumbuhnya disiplin diri 6.3 Memiliki rasa bertanggungjawab
7. Mempraktikkan latihan dasar kebugaran jasmani dan nilai-nilai yang	7.1 Mempraktikkan aktivitas untuk kekuatan otot-otot	7.1Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa

[44] Hasil wawancara dengan Bapak Budiono, Sabtu, 16 April 2016
[45] Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PJOK di MI KH. A Thohir Tumpang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terkandung di dalamnya	anggota badan bagian bawah, serta nilai kerja keras, disiplin, kerjasama, dan kejujuran. 7.2 Mempraktikkan aktivitas untuk kelincahan dengan kualitas gerak yang meningkat , serta nilai kerja keras, disiplin, kerjasama, dan kejujuran	7.2Memiliki kebersamaan dan gotong royong
8. Mempraktikkan berbagai bentuk senam ketangkasan dengan koordinasi yang baik, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	8.1 Mempraktikkan sebuah rangkaian gerak senam ketangkasan dengan konsisten, tepat, dan koordinasil yang baik, serta nilai keselamatan, disiplin, dan keberanian. 8.2 Mempraktikkan bentuk-bentuk rangkaian gerak senam ketangkasan dengan koordinasi dan kontrol yang baik, serta nilai keselamatan, disiplin, dan keberanian	8.1 Memiliki rasa bertanggungjawab 8.2 Memiliki sikap saling menghormati
9. Mempraktikkan kombinasi berbagai gerak dasar dalam gerak berirama dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	9.1 Mempraktikkan kombinasi pola gerak mengayun, menarik, menekuk, meliuk, memutar dalam gerak berirama , serta nilai kerja sama, percaya diri, dan disiplih. 9.2 Mempraktikkan satu pola gerak berirama terstruktur dengan konsisten dan lancar serta nilai kerjasama,	9.1 Memiliki tata krama dan sopan santun 9.2 Memiliki kebersamaan dan gotong royong

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	percaya diri, dan disiplin	
10. Mempraktikkan gerak dasar renang gaya punggung, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya*)	10.1 Mempraktikkan gerak dasar renang gaya punggung: meluncur, menggerakkan tungkai, menggerakkan lengan, serta nilai kebersihan, keberanian dan percaya diri. 10.2 Mempraktikkan kombinasi gerakan lengan dan tungkai renang gaya punggung, serta nilai keberanian dan percaya diri	10.1 Memiliki rasa bertanggungjawab 10.2 Memiliki sikap saling menghormati
11. Mempraktikkan penjelajahan di linkungan sekitar sekolah, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya***)	11.1 Mempraktikkan pembuatan rencana kegiatan penjelajahan 11.2 Mempraktikkan berbagai keterampilan gerak dalam kegiatan penjelajahan di lingkungan sekolah yang sehat, serta nilai kerjasama, disiplin, keselamatan, kebersihan, dan etika	11.1 Memiliki rasa bertanggungjawab 11.2 Memiliki tata krama dan sopan santun
12. Menerapkan budaya hidup sehat	12.1 Mengenal bahaya merokok bagi kesehatan 12.2 Mengenal bahaya miruman keras	12.1 Memiliki sikap peduli terhadap sesama 12.2 Tumbuhnya cinta dan kasih sayang
❖ Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*) Tekun (*diligence*) Tanggung jawab (*responsibility*) Ketelitian (*carefulness*) Kerja sama (*Cooperation*)		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Toleransi (*Tolerance*) Percaya diri (*Confidence*) Keberanian (*Bravery*)

Menurut Rofik Hamdan,

> Banyak manfaat dalarn pendidikan jasmani, misalkan dengan pemanasan saja sudah mendatangkan kesehatan bagi tubuh, anggota tubuh dibuat gerak, nah itu membuat fikiran menjadi fress, nah nanti disitu bisa kita masukkan atau kita terapkan karakter-karakter baik sesuai yang diharapkan atau dicapai.[46]

Dari hasil wawancara antara kepala madrasah dan guru tersebutt dapat diketahui bahwa adanya persamaan pernyataan, yakni keduanya sama-sama menyatakan tentang adanya koordinasi antara kepala madrasah dan guru pendidikan jasmani dalam membahas tentang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai-nilai karakter yang hendak dicapai untuk membentuk karakter siswa Juga terdapat dalam poster-poster yang menempel pada dinding di setiap kelas di Madrasah itu sendiri. Berikut ini dokumentasi dari hasil pengamatan pada saat siswa menjadi sukarelawan untuk menerapkan salah satu nilai karakter yang ingin dicapai.

Berikut ini catatan hasil pengamatan peneliti saat mengikuti pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada tanggal 19 April 2016. Setelah memberikan materi sekitar 20 menit di ruangan, tepatnya di kelas V yang terletak di lantai II, kemudian anak-anak diajak ke lapangan untuk pemanasan dan pemantapan materi, Selesai pemanasan,

[46] Hasil wawancara dengan Bapak Rofik Hamdan, Sabtu, 16 April 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dijelaskan tentang materi sambil menyangkut pautkan nilai-nilai karakter keagamaan yang akan dicapai. Diantaranya yaitu:

j. Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa yaitu meyakini dengan segenap hati bahwa Tuhan hanya satu dan melaksanakan perintahNya serta menjauhi segala laranganNya.
k. Taat kepada ajaran agama yaitu menjadi hamba yang taat menjalankan ibadah kepada Tuhan, melaksankan perintahNya dan menjauhi segala laranganNya.
l. Memiliki sikap peduli terhadap sesama yaitu sikap yang mengutamakan kepentingan orang lain dengan membantu dan menolong tanpa mengharapkan apapun.
m. Tumbuhnya disiplin diri yaitu sikap yang ditunjukan dengan tepat waktu untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang ditanggungnya.
n. Memiliki rasa bertanggungjawab yaitu kesadaran manusia akan tingkah laku dan perbuatannya yang disengaja ataupun tidak disengaja.
o. Tumbuhnya cinta dan kasih sayang, cinta dan kasih dapat diartikan sebagai perasaan suka (sayang) kepada seseorang yang disertai dengan menaruh belas kasih.
p. Memiliki kebersamaan dan gotong royong yaitu sikap peduli untuk saling menolong dan membantu satu dengan yang lainnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

q. Memiliki sikap saling menghormati yaitu sikap hidup berdampingan untuk saling memahami satu sama lain tanpa membeda-bedakan.

r. Memiliki tata krama dan sopan santun yaitu sikap untuk berperilaku baik terhadap orang lain mulai dari bertutur kata dan melakukan perbuatan.

Setelah usai pembelajaran jasmani saya bertemu dengan Kepala Madrasah, seketika itu peneliti berbincang-bincang mengenai pembelajaran jasmani kelas V yang sudah peneliti ikuti dan pemyataan lanjutan Kepala Madrasah kepada peneliti, "ini menurut pengalaman pendapat saya mas. Nah, kegiatan pembelajaran yang tadi itu merupakan salah satu contoh yang dapat digunakan untuk motivasi tersendiri bagi rnadrasah untuk melakukan yang terbaik bagi siswa, terutama melalui pendidikan jasmani".

Selain wawancara yang dijadikan bukti kegiatan tersebut, menurut pengamatan peneliti selama di lokasi Madrasah, ketika siswa lupa tidak mengucapkan salam ketika memasuki ruangan, tidak lupa guru yang berada di ruangan tersebut selalu mengingatkan untuk mengucapkan salam, semua itu merupakan langkah pembiasaan yang dilakukan agar terbentuk karakter yang baik bagi siswanya. Guru-guru Madrasah Ibtidaiyah KH. A Thohir Tumpang juga memberikan teladan kepada siswa-siswinya dengan selalu bersalaman dan menyapa atau mengucapkan salam ketika bertemu dengan sesama guru ataupun staf

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang lainnya. Terlihat pada saat peneliti mengadakan wawancara dengan bapak Musthofa yang bertepatan dengsn jam pulang sekolah tanpa diminta untuk bersalaman, siwa-siswi yang mengetahui keberadaan bapak Musthofa dan peneliti di luar ruang belajar, serentak didatangi untuk diajak bersalaman.

2. **Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Jasmani sebagai Sarana Iplementasi di Madrasah lbtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang**

Perencanaan selalu tidak terlepas setiap akan melaksanakan suatu kegiatan yang harus dipenuhi demi kelancaran suatu kegiatan tersebut. Demikian juga dengan kegiatan pembelajaran jasmani dan kesehatan. Benkut ini bukti wawancara dengan bagian Kesiswaan, Bapak Musthofa pada tanggal 16 April 2016.

> Meneliti tentang pembelajaran akan ditemui beberapa proses yang mengatur pelaksanaan kegjatan pembelajaran itu sendiri. Seperti ini, ada rencana kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, laporan kegiatan pembelajaran, laporan murid dalam kegiatan pembelajaran, dan nilai murid dalam kegiatan pembelajaran.[47] Nah, masing-masing itu ada poin-poin tersendiri, seperti pelaksanaan kegjatan pembelajaran itu juga terdapar poin-poin juga (a. Penyiapan perlengkapan dan peralatan pembelajaran, b. Pelaksanaan kegiatan, c, Kegiatan awal: menyiapkan peserta untuk dapat melaksanakan kegiatan inti, d. Kegiatan inti sesuai dengan substansi untuk mencapai tujuan kegiatan, e Kegiatan akhjr, f. Evaluasi).[48]

Seperti yang telah peneliti paparkan dalam pembatasan masalah, penelitian ini terfokus pada bagaimana kegiatan inti, dalam hal ini

[47] Berdasarkan RPP Pendidikan Jasmani kelas V di MI. KH. A. Thohir Tumpang
[48] *Ibid*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

metode yang dilaksanakan oleh Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang bersama Kepala Madrasah dan Guru PJOK dalam proses implementasi nilai-nilai karaker siswa, Untuk itu, data yang peneliti paparkan fokus pada kegiatan inti,yakni pada poin d. seperti yang telah disebutkan.

Pelaksanaan implementasi pembentukan karakter siswa direncanakan, dirancang, dan dilaksanakan berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani yang ada di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang yang telah disertai dengan karakter tersebut. Kepala Madrash dan Guru saling koordinasi untuk membicarakan nilai-nilai karakter yang hendak dicapai.

Berikut wawancara dengan Bapak Musthofa.

> Di Yayasan sini siswa-siswinya tidak kurang olahraganya mas, setiap hari tepatnya sore hari ba'da ashar itu selalu ada siswa yang datang ke madrasah. Pak Rofik selain ngajar di Madrasah beliau juga ngajar di SMP KH. A Thohir Tumpang, jadi nanti kalau ada siswa madrasah yang datang itu langsung diajak ke lapangan milik SMP dan latihan bareng-bareng disana. Kepala sekolah SMP mengamanahi Pak Rofik pada kegiatan ekstrakurikuler Voli, nah siswa-siswi madrasah yang datang itu diberi hari khusus jika pengen latihan atau mengulang materi yang diajarkan pada waktu jam olahraga, hari jumat. Akan tetapi dari siswa yang datang cuman sebagian mas, maksudnya hanya siswa yang berminat saja, mungkin jika ini berjalan terus nanti akan dijadwal oleh pihak madrasah supaya jelas dan Pak Rofik bisa fokus melatih disana.[49]

hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui terdapat penambahan waktu kegiatan pembelajaran di hari jumat sore,

[49] Hasil wawancara dengan Bapak Musthofa, Sabtu, 16 April 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hal ini merupakan salah satu langkah yang diambil oleh Madrasah dalam upaya suksesnya pembentukan karakter Siswa. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pendidikan jasmani yang ada digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai sarana implementasi nilai-nilat karakter kepada siswa.

Berikut ini paparkan hasil wawancara kepada salah satu siswa dalam kegiatan pembelajaran PJOK. "Olahraganya dilaksanakan di kelas saja kak biasanya kalau materi-materi, tapi kadang-kadang di luar kelas, mesti kak, terserah Pak Rofik. Yah kalau di lapangan enak soalnya ada permainan-permainan gitu biasanya kalo di luar kak".[50]

Selanjutnya Faizatur Rahma Dani ketika diwawancarai pada saat yang berbedamenyatakan bahwa: "Seperti biasa kak, di lapangan. Tapi kadang juga di kelas, yang paling aku sukai di lapangan kak, bisa keluar sekolah selesainya bisa beli jajan di luar sekolah".[51]

Pembelajaran Jasmani diajarkan secara santai namun siswa juga diharapkan mengikutinya dengan baik. Penerapan keteladanan yang diberikan dari guru yang ada di sekolah sudah cukup baik, misalnya cara berpakaian, sikapnya terhadap para siswa, sikap terhadap sesama guru. Bahkan tidak jarang yang memberikan perumpamaan materi

[50] Wawancara dengan Yusuf, siswa kelas V MI KH. A. Thohir Tumpang
[51] Wawancara dengan Faizzah, siswa kelas V MI KH. A. Thohir Tumpang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan bantuan memakai nama-nama siswa atau dengan bahasa yang bisa dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti, seusai pembelajaran berlangsung guru selalu melakukan evaluasi kegiatan. Pengecualian jika terdapat kepentingan yang mendesak yang mengharuskan Bapak Rofik tidak ada di Madrasah, sehingga hanya Kesiswaan yang akan menjadi teman berdiskusi. Pembahasan dilakukan tentang kegiatan yang telah berlangsung, kemudian disusul dengan rencana yang akan dilakukan pada minggu selanjutnya. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Musthofa mengenai koordinasi antara keduanya diantaranya untuk melakukan evaluasi maupun menyusun rencana selanjutnya.

3. **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang**

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran pasti tidak selalu berjalan sempurna sesuai dengan rencana yang dibuat. Demikian juga pelaksanaan kegiatan pembelajaran jasmani yang digunakan sebagai sarana implementasi nilai-nilai karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah KH. A Thohir Tumpang. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan pembelajaran tersebut. Berikut ini peneliti paparkan faktor Pendukung dan penghambat dalam proses implementasi nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran jasmani.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan bukti wawancara dengan bapak Budiono pada tanggal 26 April 2016.

> Selain pembelajaran yang menarik yang dilakukan gurunya di Madrasah sini juga didukung lingkungannya yang baik. lingkungan yang religius menjadikan keuntungan tersendiri bagi Madrasah kami mas. Selain letaknya yang berada di lingkungan Masjid, salah satunya keberadaan masjid besar As-Sidiq yang terletak di timur Madrasah itu juga berpengaruh. Masjid itu merupakan salah satu sarana pembelajaran juga, terutama penanaman nilai religiusitas kepada siswa.

Hasil wawancara tersebut peneliti perkuat dengan hasil observasi di lapangan, yaitu pada saat pembelajaran jasmani berlangsung, terdengar suara adzan Dhuhur, kemudian semuanya terdiam mendengarkan suara adzan dengan khidmat dan segala aktifitas diistirahatkan sejenak. Selesai adzan, kemudian guru beserta siswa-siswi semuanya mengucapkan doa ketika mendengar adzan.[52]

Bapak Musthofa juga memberikan pemyataan yang serupa dengan Kepala Madrasah.[53]

> Anak-anak disini rata-rata karakternya sudah terbangun sejak dari TK atau dari latar belakang keluarga siswa itu sendiri mas. Karena selain dari sebagian anak-anak itu mesti dingajikan di Taman Pendidikan Al-Quran yang jumlahnya kurang lebih 30% dari keseluruhan, juga berasal dari TK KH. A Thohir sendiri. Sehingga pendidikan yang telah diterapkan antara di TK dengan yang sedang dijalaninya sekarang terdapat unsur kesinambungan.

Peneliti juga wawancara bersama Rofik Hamdan pada tanggal 26 April 2016, dan Rofik Hamdan juga mengatakan bahwa: "Saya tidak hanya mengajar siswa-siswi disini, tapi juga mengajar siswa-siswi SMP

[52] Observasi pada saat kegiatan pembelajaran jasmani, 26 April 2016
[53] Hasil wawancara dengan bapak Musthofa, 26 April 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jugadi, saya memang suka mengajar, bahkan sebelum masuk ke formal saya sudah megajar di non formal, misalnya mnegajar di TPQ. Malang tempat daerah asal saya" Pernyataan Rofik Hamdan merupakan penguatan dari Pemyataan bapak Musthofa yang menyatakan bahwa Rofik Hamdan seorang yang mumpuni.

Kemudian, kepala Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang juga menambahkan bahwa: "Sekolah juga selalu mendukung segala aktifitas yang berubungan dengan oalahraga bahkan peralatan-peralatan yang diperlukan, sekolah juga telah menyediakannya".[54]

Selain faktor pendukung yang telah disebutkan, peneliti juga memaparkan adanya faktor penghambat selama proses kegiatan inmplementasi nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung. Adapun faktor-faktor penghambatnya sebagai berikut.

Diketahui dari hasil wawancara bersama kepala madrasah, bapak Budiono pada tanggal 26 April 2016.

> Dalam satu Yayasan seperti ini guru-guru di Madrasah kami tidak banyak yang mempunyai hubungan dengan guru-guru yang ada di setiap yayasan misalnya seperti SMP KH. A. Thohir, kecuali beberapa guru yang memang mengajar di sana. Kami saling koordinasi yang baik hanya dilakukan dalam madrasah sendiri, yakni antara kepala sekolah, kesiswaan dan guru. Kami tidak memiliki halaman yang dibuat pembelajaran jasmani dan olahraga sehingga setiap harinya pembelajaran dilakukan di halaman milik SMP Sehingga untuk koordinasi lebih lanjut kepada pihak SMP masih kurang, jika tidak melalui Pak Rofik langsung.

[54] Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Budiono 26 April 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Meskipun komunikasi intern berjalan dengan baik, masih saja terdapat faktor penghambat, pernyataan bapak Musthofa pada tanggal 26 April 2016.

> Memang kalau sudah di dalam yayasan, penghambat-penghambat itu sudah pasti ada, misalnya yang sudah umum yaitu guru, guru yang mempunyai jam pelajaran di MI dan SMPnya misalnya, pada saat ada jam di MI guru juga ada jam lainnya di SMP nah itu nanti akan mengurangi jam materi pelajaran. Terutama ya pembelajaran jasmani yang sampean teliti. Idealnya seharusnya satu orang yang bisa dijadikan guru ganti, atau yang biasa disebut guru bantu, sehingga lebih intensif dan menyeluruh ke perhatian ke siswanya. Meskipun dukungan sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran jasmani sebagian besar telah dipenuhi, tetapi tidak ada tempat khusus untuk meletakkannya. saat int masih ditempatkan dengan peralatan-peralatan yang lain. Untuk itu, suasana yang mendukung untuk mendalami jiwa yang berkarakter baik itu masih kurang rasanya.[55]

Selain faktor-faktor yang telah penulis paparkan, terdapat faktor lain yang sangat penting untuk diperhatikan, yaitu faktor siswa-siswi itu sendiri. Dapat diketahui bahwa dari keseluruhan jumlah siswa-siswi kelas V dan yang mengikuti kegiatan pembelajaran jasmani dapat dikatakan masih belum 100% yang mengikutinya. Hal itu terlihat pada saat observasi yang peneliti lakukan pada saat kegiatan pembelajaran jasmani berlangsung selama penelitian. Berikut ini juga penulis paparkan bukti wawancara bersama salah satu siswa yang tidak mengikuti kegiatan olahraga, "Saya jarang ikut olahraga, saya malu, kalau pada saat permainan tidak ada yang mau mengajak saya".[56]

[55] Hasil wawancara dengan bapak Musthofa, 26 April 2016
[56] Hasil wawancara dengan emil siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah KH. Thohir Tumpang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Temuan Penelitian

1. Nilai-Nilai Karakter yang Diimplementasikan Melalui Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang

Dilihat dari nilai-nilai karakter yang diimplementasikan melalui pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan oleh Madrasah lbtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang diambil dari butir-butir yang ada pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah dikaitkan dengan nilai karakter yang akan dicapai dan juga tanpa meninggalkan acuan acuan yang sudah ditetapkan oleh Pusat Kurikulum yang berjmlah 18 sebagai pedoman untuk melaksanakan Pendidikan Karakter. Bahkan pengalarnan-pengalaman dari orang-orang yang sudah dianggap berhasil dari pengamalan nilai-nilai karakter itu sendiri juga dapat dijadikan motivasi tersendiri dalam melaksanakan iplementasikan pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Berikut ini nilai-nilai yang terkandung pada karakter yang digunakan sebagai implementasi nilai karakter yaitu:[57]

a. Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa yaitu meyakini dengan segenap hati bahwa Tuhan hanya satu dan melaksanakan perintahNya serta menjauhi segala laranganNya.

[57] Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti.* Bandung: PT Rosada Karya, 2002, hlm 70

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Taat kepada ajaran agama yaitu menjadi hamba yang taat menjalankan ibadah kepada Tuhan, melaksankan perintahNya dan menjauhi segala laranganNya.
c. Memiliki sikap peduli terhadap sesama yaitu sikap yang mengutamakan kepentingan orang lain dengan membantu dan menolong tanpa mengharapkan apapun
d. Tumbuhnya disiplin diri yaitu sikap yang ditunjukan dengan tepat waktu untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang ditanggungnya.
e. Memiliki rasa bertanggungjawab yaitu kesadaran manusia akan tingkah laku dan perbuatannya yang disengaja ataupun tidak disengaja.
f. Tumbuhnya cinta dan kasih sayang, cinta dan kasih dapat diartikan sebagai perasaan suka (sayang) kepada seseorang yang disertai dengan menaruh belas kasih.
g. Memiliki kebersamaan dan gotong royong yaitu sikap peduli untuk saling menolong dan membantu satu dengan yang lainnya.
h. Memiliki sikap saling menghormati yaitu sikap hidup berdampingan untuk saling memahami satu sama lain tanpa membeda-bedakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

i. Memiliki tata krama dan sopan santun yaitu sikap untuk berperilaku baik terhadap orang lain mulai dari bertutur kata dan melakukan perbuatan.

Dalam dokumen kurikulum Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang diternui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang sudah dikaitkan dengan Karakter. Dengan demikian, nilai-nilai karakter yang diimplementasikan kepada siswa melalui pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada di Madnsah KH. A. Thohir Tumpang juga disesuaikan dengan nilai-nilai karakter yang telah disosialisasikan oleh Pusat Kunkulum.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sebagai Sarana Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang

Penelitian ini terfokus pada bagaimana pelaksanaan kegiatan inti, dalarn hal ini metode yang dilaksanakan oleh Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang bersama guru pendidikan jasmani dalam proses implementasi nilai-nilai karakter siswa. Diketahui dari paparan yang telah disebutkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini mengacu dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum yang telah dikaitkan dengan karakter tersebut. Guru pendidikan jasmani sebelum melaksanakan kegiatan di lapangan terlebih dahulu membicarakan kegiatan Pembelajaran yang hendak dicapai, karena segala kebijakan yang akan madrasah tetapkan dapat diketahui guru itu sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Metode penyampaian kepada siswa dengan cara pemberian contoh atau teladan, ini dapat dilihat ketika guru yang dalam menjelaskan kepada siswa-siswi pada materi pengamalan nilai karakter *memiliki kebersamaan dan gotong royong* dengan melibatkan siswa. Sedangkan untuk proses evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan, melalui pengamatan peneliti bahwa guru melakukan evaluasi setiap selesai kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berlangsung. Jadi, ketika guru-guru yang lain sudah meninggalkan madarasah, guru masih berada di ruang untuk membahas kegiatan yang telah dilakukan dan membahas untuk yang akan dilakukan. Kegiatan ini rutin dilakukan meskipun hanya waktu pelaksanannya tidak terikat oleh batasan waktu yang ditentukan.

3. **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang**

Faktor pendukung dalam proses implementasi nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang diantaranya terdapat lingkungan yang religius, dengan 30% dari keseluruhan siswa-siswinya bertempat di taman pendidikan al-quran, serta berasal dan TK KH. A. Thohir sendiri. Selain itu dukungan dari guru yang mumpuni dan madrasah yang selalu mendukung kegiatan dengan memberikan fasilitas peralatan yang dibutuhkan. Beberapa faktor pendukung tersebut juga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diiringi beberpa kendala yang dihadapi. Diantara faktor penghambatnya yaitu: tidak adanya komumkasi dengan pihak-pihak yayasan, tidak ada guru piket yang bisa menambal jam kosong, belum tersedianya tempat khusus Peralatan sehingga Peralatan atau fasilitas untuk kepentingan olahraga masih bercampur menjadi satu denun peralatan yang lain. Faktor dari siswa sendiri yang enggan mengikuti pelaksanaan kegiatan olahraga dengan alasan tidak ada teman sebaya yang bersama-sama dalam pembelajaran olahraga. Faktor yang tidak kalah berpengaruhnya yaitu kurang adanya dukungan dari fasilitas, ketika jam pelaksanaan kegiatan olahraga akan dimulai selalu keluar Madrasah menuju lapangan yang bukan milik Madrasah sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Nilai-nilai Karakter yang Diimplementasikan Melalui Pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang

Implementasikan di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang yang dilaksanakan melalui melalui pembelajaran PJOK. Adapun nilai-nilai yang ditanamkan diantaranya siswa-siswinya mempunyai jiwa yang mempunyai pendirian kuat, tegas, disiplin, jujur, mandiri, berjiwa patriotik, cinta tanah air, dan lain sebagainya. Karakter yang diimplementasikan tidak terlepas berdasarkan dari nilai-nilai karakter yang telah disosialisasikan oleh Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan ataupun berdasarkan sumber-sumber lain, dan setiap kegiatan pembelajaran di Madrasah KH. A. Thohir Tumpang juga menekankan isi daripada nilai-nilai positif dalam setiap kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tidak hanya bersumber yang tersurat melalui sosialisasi yang telah dilakukan oleh pemerintah beserta pakar pendidikan, pengalaman nyata dari yang benar-benar menjalankan nilai-nilai yang telah diterima selama Pembelajaran hingga tercemin dalam kehidupan sehari-harinya digunakan sebagai motivasi tersendiri dalam melakukan implementasi nilai-nilai karakter siswa melalui pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari sudut sumbemya, motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dan dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu, Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh.[58] Dalam hal ini pengalaman dari kehidupan nyata seseorang yang bisa dijadikan teladan termasuk faktor ekstrinsik bagi guru di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang.

Dalam pembelajran jasmani, olahraga dan kesehatan ditemukan banyak nilai-nilai moral yang dapat menjadi dasar pembangunan karakter generasi muda yang dijabarkan berikut penjelasannya yaitu: Religius, Kerjasama, Disiplin, Mandiri dan Tanggungjawab.

Dapat diketahui bahwa antara harapan-harapan tercapainya karakter yang diinginkan oleh pihak madarasah dengan penjelasan melalui pembelajaran jasmani berjalan secara linier menuju arah yang sama, dalam hal ini tercapainya pembentukan karakter siswa.

B. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Inti dalam Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sebagai Sarana Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang

Pada tahap pelaksanaan dikembangkan pengalaman belajar dan proses Pembelajaran yang bermuara pada pembentukan karakter dalam diri

[58] Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 23

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa. Proses ini dilaksanakan melalui proses pemberdayaan dan pembudayaan sebagaimana digariskan sebagai salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan nasional. Agar Proses pembelajaran tersebut berhasil, peran pendidik sebagai sosok panutan sangat penting dan menentukan, Proses pemberdayaan dan pembudayaan yang mencakup pernberian contoh, pembelajaran, pembiasaan, dan penguatan harus dikernbangkan secara sistemik, holistik, dan dinamis.

Pelaksanaan kegiatan tidak terlepas dari metode-metode yang digunakan dalam upaya penanaman karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran Jasmani. Metode dimaknai sebagai jalan yang ditempuh oleh seseorang sampai pada tujuan tertentu.[59] Adapun metode yang digunakan dalam upaya Implementasi nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran Jasmani yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang lebih kepada pemberian contoh, simulasi, bermain, bemyanyi, pembelayaran yang melibatkan kegiatan yang dilaksanakan di ruangan atau di lingkungan sekitar dimana siswa dikumpulkan di suatu tempat untuk menerima materi tentang Jasmani atau yang berhubungan dengan kegiatan olahraga. Kemudian mengadakan simulasi kegiatan dari materi yang telah dipelajari yang diperankan oleh para siswa. Selanjutnya, setelah materi dan simulasi kegiatan dirasa cukup oleh siswa, kemudian mengadakan kegiatan dilakukan di luar sekolah, misalnya mengadakan

[59] Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM,* (Semarang RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

permainan di alam bebas atau mengikuti kegiatan olahraga yang diadakan untuk tingkat SD/MI sederajat.

Alasan menggunakan metode pemberian contoh digelaskan juga bahwa pandangan anak-anak, penghargaan kepada seseorang hanya tergantung perbuatannya dan bukan kepada yang dikatakannya seorang pemimpin agar bisa menjadi contoh harus berbuat yang benar berdasarkan alasan-alasan yang wajar, Apabila ini dilakukan maka anak-anak akan meneladaninya. Seorang janganlah sampai melakukan hal yang tercela, sebab anak-anak akan tidak mempercayainya lagi.[60] Sehingga penting untuk dipahami bahwa dalam mengajarkan anak-anak untuk Menggunakan metode pemberian contoh, karena sebagian besar dari yang dipelajari manusia terjadi melalui peniruan (*imitation*) dan penyajian contoh perilaku (*modelling*). Dalam hal ini, siswa belajar mengubah perilakunya sendiri melalui penyaksian cara orang atau sekelompok orang mereaksi atau merespons sebuah stimulus tersebut atau juga dapat mempelajari respons-respons baru dengan cara pengamatan terhadap perilaku contoh dari orang lain.[61]

Metode-metode pembelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran jasmani diharapkan dapat memotivasi siswa agar berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah. Metode-metode pembelajaran dirancang sedemikian rupa agar

[60] R. Darmanto Djojodibroto, *Pandu Ibuku Mengajarkan Budi Pekerti, Membangun Karakter Bangsa,* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indoesia, 2012), hlm. 29-30
[61] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tujuan pembelajaran dapat tercapai dan yang tidak kalah pentingnya pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran diupayakan dapat membuat siswa senang sehingga mereka mau belajar akiif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Artinya bahwa metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran jasmani tidak cukup hanya dengan ceramah, tetapi harus disertai dengan contoh atau peragaan tentang cara mempelajari sesuatu. Karena belajar sambil melakukan itu akan lebih mengena pada diri siswa. Dari berbagai metode yang dipakai tersebut, masing-masing mempunyai kelebihan dan kelemahannya, sehingga dalam menggunakan metode hendaknya bergantian, bahu membahu satu sama lain dengan situasi dan kondisi tertentu agar tujuan yang diharapkan tercapai.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pembelajara PJOK di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang

1. Faktor Pendukung

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, tidak terlepas dengan adanya faktor keberhasilan dari kegiatan itu sendiri atau yang dikenal dengan nama faktor pendukung. Begitu juga dengan proses implementasi nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran jasmani di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang. Dikatakan bahwa suasana yang kondusif dapat mendukung berkembangnya karakter, karena sebenarnya karakter itu sudah ada dalam diri anak-anak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan perlu dikembangkan. Karakter itu akan berkembang sesuai dengan suasana lingkungannya.[62]

Dipahami bahwa secara tidak langsung, lingkungan itu memberikan pengaruh pada proses pembentukan karakter siswa. Lingkungan religius di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang mendukung dalam kegiatan pembentukan karakter siswa. pihak madrasah juga memberikan dukungan, itu berupa sikapnya ketika bertemu dengan sesama guru dengan saling mengucapkan salam dan berjabat tangan, maupun dukungan fasilitas yang diberikan oleh madrasah untuk kepentingan pembelajaran jasmani.

Manfaat dari lingkungan yang religius terbukti pada saat guru bersama-sama siswa serentak menghentikan sejenak segala aktifitas ketika suara adzan berkumandang, kemudian bersama-sama melafalkan doa sesudah adzan. Temyata karakter yang sudah terbentuk dari jenjang sebelumnya yang mereka dapatkan telah sebagian besar terbentuk.

Faktor lain yang mempengaruhi karakter yang terbentuk dari sebelumnya yaitu dukungan dari latar belakang keluarga siswa, siswa-siswa yang berlempat di taman pendidikan quran dengan jumlah kurang lebih 30% dari keseluruhan. serta yang berasal dari satu yayasa yaitu TK KH. A. Thohir sendiri. Tidak dipungkiri bahwa keberadaan guru yang mumpuni serta ketelatenan yang dimiliki juga sangat berpengaruh. Ketelatenan dalam memberikan teladan baik bagi siswa-siswi sangat

[62] R. Darmanto Djojodibroto, *Opcit*, hlm. 10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibutuhkan. Dengan memberikan contoh atau teladan. siswa akan melihat. dengan melihat siswa diharapkan dapat menirukan apa yang telah dilihatnya, misalkan melakukan perbuatan yang baik dengan menghentikan segala aktifitas pada saat mendengar adzan berkumandang kemudian melafalkan doa sesudah adzan, atau melaksanakan sikap yang sempurna (disiplin) ketika dalam suatu kegiatan pembelajaran.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung tersebut, pastinya setiap kegiatan juga Mempunyai kendala-kendala yang dapat menghambat jalannya Kegiatan tersbut. Koordinasi yang kurang dengan pihak-pihak yang ada di dalam yayasan merupakan kendala tersendiri bagi madrasah. Madrasah juga belum mempunyai lapangan dan ruang khusus sendiri untuk kegiatan sehingga alat-alat yang tersedia masih bercampur dengan alat-alat yang lainnya. Tidak adanya guru piket, Idealnya seharusnya ada meskipun hanya satu orang, sehingga lebih intensif dan menyeluruh perhatian ke siswanya.

Dalam mengajarkan jasmani siswa putra dan putri tetap berkumpul menjadi satu. Jika kegiatan pembelajaran dalam bentuk permainan, maka harus dijamin dan dijaga agar siswa putra dan putri tempatnya terpisah, kemudian dimulai pembelajaran atau metode permainan yang akan dikerjakan secara bergantian, boleh siswa putra dahulu kemudian siswi putri. Setiap guru yang ada di Madrasah sudah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memegang posisinya sendiri-sendiri dalam menangani siswa, mungkin jika ada satu guru bantu, maka dapat disinkronkan dengan keadaan guru jasmani di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang hanya satu orang, memerlukan tambahan guru piket agar siswa dan siswi tidak dibiarkan sendiri-sendiri saat jam pelajaran serta tidak meninggalkan kerjasama antara guru untuk siswa maupun siswi. Selain itu masih terdapat kendala dalam hal tempat guna menaruh peralatan yang digunakan untuk pendidikan jasmani yang sampai sekarang belum ada, sehingga hanya peralatan dicampur dengan peralatan lain dalam satu tempat di Madrasah, sehingga kadang harus mencari jika akan menggunakan peralatan, bahkan tidak heran jika peralatan jasmani hilang pada saat akan digunakan.

Pada saat siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang melakukan kegiatan pembelajaran jasmani, jika jumlah siswa-siswi yang mengikuti secara keseluruhan seharusnya 100%, tetapi yang mengikuti masih belum mencapai total keseluruhan. Dapat diartikan bahwa rnasih belum mempunyai keteguhan jiwa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jasmani, masih ada sikap enggan mengikuti kegiatan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, berikut ini penulis paparkan kesimpulan penelitian ini.

1. Nilai-nilai yang ada pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah dikaitkan dengan 9 karakter digunakan untuk membentuk karakter siswa terutama melalui kegiatan pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah KH. A Thohir Tumpang. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran jasmani melalui kegiatan dalam upaya penanaman karakter siswa banyak dilakukan melalui metode pemberian contoh, dengan kegiatan yang menyenangkan dan pernbelajaran atau pelaksanaan kegiatan yang melibatkan pada siswa. Karena akan lebih tertanam di benak siswa jika belajar sambil melakukan.
2. Faktor pendukung pelaksanaan implementasi nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran jasmani diantaranya: lingkungan yang religius, dukungan dari pihak madrasah baik itu berupa sikap ketika bertemu dengan sesama guru dengan saling mengucapkan salam dan berjabat tangan, maupun dukungan fasilitas yang diberikan oleh madrasah untuk kepentingan pemelajaran jasmani. Latar belakang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa dilihat dari faktor keluarga atau berasal dari TK KH. A. Thohir, serta hampir 30% dari keseluruhan berternpat di taman pendidikan quran, dan guru yang mumpuni di bidangnya.

3. Faktor penghambatnya yaitu: tidak adanya koordinasi dengan pihak yayasan, minimnya jumlah guru, belum tersedianya ruang khusus guna peralatan yang digunakan kegiatan jasmani, faktor siswa yang mempunyai masalah-masalah khusus sehingga tidak mengikuti pembelajaran.

B. Saran

Agar implementasi nilai-nilai karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berjalan dengan lebih baik lagi, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menyempurnakan atau melengkapi Penelitian tentang implementasi nilai-nilai karakter yang diintegrasikan melalui budaya sekolah atau mata pelajaran lain.
2. Untuk khazanah keilmuan, agar lebih memperhatikan program pendidikan karakter yang saat ini sedang disosialisasikan. Sehingga terwujud kerjasama dengan sekolah-sekolah guna menghasilkan sesuatu yang berguna untuk kelancaran dan kelangsungan pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan yang dikemas secara khusus untuk membahas hal tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Muchlas Samani & Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press, hlm 17.

Maftuh Ahnan Asy, *Kumpulan Hadits Terpilih Shohih Bukhari*,(Surabaya:TerbitTerang, tanpa tahun terbit), hal 227

Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*,(Bandung: PT Remaja Kompetensi, 2002), hal 93

Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*..., hal 67-6813 13Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*..., hal 67-68

Verdien, C.L. & Nixon, J.E. (1985). *Physical Education Teacher Education: Guidelenes For Sport Pedagogy*. New York: John Willey & Sons.

Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal.70

Merriam Webster's, *Merriam-Webster 's Collegiate Dictionary*, (U.S.A: Merriam Webster's Incorporated, 2003), Cetakan ke-7, hlm. 624

Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 39

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Bandung: Mutiara Sumber Widya, 2002), hlm. 67

http//educationvionet.blogspot.com/2012/05/pengeflian-implementasi-kebijakan.html, diakses 21 Januari 2014, 14.30

Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter Strategj Mnedidtk Anak di Zamnn Global*,(Jakata: Græindo, 2010), hlm. 53

Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 67

Darmiyati Zuchdi, Zuhdan Kun Prasetya, dan Muhasinatun Siasah Masruri, *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintgrasi dalam Pembelajaran Bidang Studi di Sekolah Dasar Jurnal Cakrawala Pendidikan,* Mei 2010, Th, XXIX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY

M. Zainuddin11M. Zainuddin, *Paradigma Pendidikan Terpadu Menyiapkan Generasi Ulul Albab,* (Malang, UIN Malang Press, 2008), hlm. 119-120

http://saifuladi.wordpress.com/2007/11/19/fungsi-guru-siswa-sudah-berubah/, diakses pada hari sabtu, tanggal 12 Mei 2012 pukul 15.00 WIB)

Sri Esti Dwiwandono, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: PT Gramedia, 2006), cetakan ke-6, hlm. 27

Nasution, *Sejarah Pendidikan Indonesia,* (Jakarta: Bumi Akasara) cetakan ke-2, hlm. 152

Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasrkan Pendekatan Sistem.* (Jakarta:Bumi Akasara, 2005) hlm. 22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Zakiah Daradat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 122

Nana Syaodih Sukamdinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2009) hlm 102-112

Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi pada standar proses pendidikan,*(Jakarta: Kencana, 2007) hlm. 163

Ngasmain & Soepartono. (1997). *Modifikasi Olahraga dan Model Pembelajaran Sebagai Strategi Pembinaan Olahraga Usia Dini Bernuansa Pendidikan. Konferensi Nasional Pendidikan Jasmani dan Olahraga.*Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung

Ngasmain & Soepartono. (1997). *Modifikasi Olahraga dan Model Pembelajaran Sebagai Strategi Pembinaan Olahraga Usia Dini Bernuansa Pendidikan. Konferensi Nasional Pendidikan Jasmani dan Olahraga.*Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung

Nurul Yaqien, 2015, disampaikan pada mata kuliah *Metode Penelitian Kualitatif*, semester 6 PGMI D ’12

Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain & Melode*, (Jakarta: Rajawali 2011), hlm. 11

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Cetakan ke-12, (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2009), hlm. 309

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif*), (Jakarta Gaung persada Pers, 2009), him. 220-221

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 23

Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM,* (Semarang RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 8

R. Darmanto Djojodibroto, *Pandu Ibuku Mengajarkan Budi Pekerti, Membangun Karakter Bangsa,* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indoesia, 2012), hlm. 29-30

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar : Wawancara dengan Kepala Sekolah

Gambar : Wawancara dengan Guru Kelas V

Gambar : Wawancara dengan Bapak Musthofa Kesiswaan

Gambar : Gambaran MI KH. A. Thohir Tumpang Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TABIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
Website : www.fitk.uin-malang.ac.id Faksmile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Nuzulul Anwar
NIM : 12140135
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Bintoro Widodo, M. Kes
Judul Skripsi : Implementasi Nilai – Nilai Karakter pada Pembelajaran PJOK Di Madrasah Ibtidaiyah KH. A. Thohir Tumpang Malang

NO		Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1		09 April 2016	PENGANTAR	
2		09 April 2016	BAB I	
3		13 Mei 2016	BAB II	
4		14 Mei 2016	BAB III	
5		15Juni 2016	BAB IV	
6		20Juni 2016	BAB V	
7		22 Juni 2016	BAB VI	
8		29 Juni 2016	DAFTAR PUSTAKA	
9		30 Juni 2016	LAMPIRAN	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

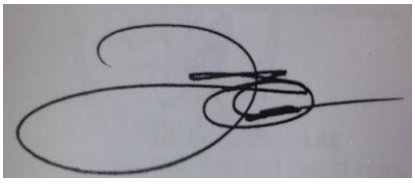

Dr. Muhammad Walid M.A
NIP. 1973 0823 20000 31002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

nor : Un.3.1/TL.00.1/2049/2016
t : Penting
npiran : -
: **Izin Penelitian**

04 Agustus 2016

Kepada
Yth. Kepala MI KH. A. Thohir Tumpang Malang
di
Malang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Nuzulul Anwar
NIM	:	12140135
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik	:	Genap - 2015/2016
Judul Skripsi	:	**Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah Kh. A. Thohir Tumpang Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

mbusan :
Yth. Ketua Jurusan PGMI
Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF KH. A. THOHIR
MADRASAH IBTIDAIYAH KHA THOHIR
TERAKRIDETASI A
NSS : 111235070270 NPSN: 60715256
Alamat : Jl. Raya Pulungdowo 182 Tumpang kab Malang
Telp : 085100801944 email : mikhathohir@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 29/257/421.726/MI.KHT/SK/IV/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **BUDIONO. S.PdI**
Jabatan : **Kepala Sekolah**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nuzulul Anwar
NIM : 12140135
Jurusan : PGMI
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Kelas : V (lima)

Telah melaksanakan tugas praktik mengajar Uji Penelitian Skripsi berjudul : **"Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran PJOK Di MI Kha Thohir Pulungdowo Tumpang Kabupaten Malang"** dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran di kelas V Semester II pada tanggal 15-16 2016. Demikian pernyataan ini dibuat guna melengkapi Penelitian Skripsi Strata-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pulungdowo, 14 Desember 2015

Kepala MI KH.A Thohir

BUDIONO, S.PdI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nama :
Kelas :
Absen :

No	Kegiatan	Ket		
		Selalu	Sering	Tidak Pernah
1	Saya pergi ke Sekolah setiap hari dengan tepat waktu dan pakaian yang sudah rapi			
2	Saya datang pagi ke Sekolah untuk melaksanakan jadwal piket kelas			
3	Saya tidak begurau pada saat upacara bendera maupun apel pagi berlangsung			
4	Saya selalu berdoa di awal dan di akhir pembelajaran			
5	Saya mengikuti kegiatan Sholat Duha dan Dzuhur berjamaah			
6	Saya hafal dan membacakan doa sesudah sholat Duha dan Adzan			
7	Saya menjenguk teman yang tidak masuk sekolah karena sakit atau terkena musibah			
8	Saya tidak mengharap imbalan bila menolong teman di Sekolah			
9	Saya mengingatkan teman bila teman saya melakukan pelanggaran tata terib di Sekolah			
10	Saya tidak marah bila teman melakukan kesalahan dengan disengaja maupun tidak sengaja			
11	Saya tidak membeda-bedakan dalam memilih teman di Sekolah maupun di luar Sekolah			
12	Saya berani mengakui kesalahan atau pelanggaran yang saya lakukan di Sekolah			
13	Saya selalu mengikuti kegiatan kerja bakti di Sekolah maupun di luar Sekolah			
14	Saya menyapa dan berjabat tangan bila bertemu dengan Guru di Sekolah maupun di luar Sekolah			
15	Saya menundukkan badan bila lewat di depan orang Guru dan Orang yang lebih tua dari saya			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG